

# GAMBARAN DESKRIPTIF PRODUK *BANANA ROLL* SEBAGAI CAMILAN SEHAT MASA KINI

## *(Description of Banana Roll Product as a Healthy Snack)*

Dini Khairunnisa<sup>1</sup>, Danisa Alifa Salsabila<sup>2</sup>, Milliyantri Elvandari<sup>3</sup> dan Muhammad

Akhdiyatul Aein<sup>4</sup>

Program Studi Gizi<sup>1,2,3</sup>  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
Program Studi Digital Marketing<sup>4</sup>  
Institut Saiber Nusantara  
[1810631220025@student.unsika.ac.id](mailto:1810631220025@student.unsika.ac.id)

### **Abstrak**

Pisang gulung merupakan produk kewirausahaan yang dibuat sebagai camilan sehat masa kini. Pisang gulung (pisgul) adalah produk yang terbuat dari olahan pisang yang dibalut dengan kulit lumpia dan diberi *topping* di atasnya. Produk ini dibuat dari pisang yang sudah cukup matang sehingga memiliki rasa yang manis. Tujuan dari pembuatan *Banana Roll* adalah sebagai makanan camilan atau selingan sehat yang memiliki nilai gizi tinggi, dan untuk pemanfaatan pisang sebagai bahan pangan yang cukup digemari oleh kalangan usia, mulai anak-anak hingga orang tua

**Kata kunci** : kewirausahaan, pisang, pisang gulung

### **Abstract**

*Banana Roll is an entrepreneurial product made as a healthy snack today. Banana Roll (pisgul) is a product made from processed bananas wrapped with spring roll skin and topped with toppings. This product is made from bananas that are ripe enough to have a sweet taste. The purpose of making Banana Roll is as a snack or healthy snack that has high nutritional value, and to use bananas as a food ingredient that is quite popular with people of all ages, from children to the elderly.*

**Keywords:** *banana, banana roll, entrepreneurship*

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan perjalanan yang dinamis untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa untuk mencapai kemakmuran. Menurut paparan Thomas W. Zimmerer (1996;51) kewirausahaan diartikan sebagai proses yang menggunakan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan masalah serta mencari peluang dalam kehidupan. Sehingga kewirausahaan diartikan dalam kemampuan untuk melahirkan hal yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan berinovatif demi terciptanya peluang (Saragih, 2017).

Walaupun kini sedang dalam masa pandemi covid-19, kita harus tetap bersemangat untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Pekerjaan yang dapat menghasilkan uang tambahan yang sering dilakukan oleh masyarakat adalah berwirausaha kecil-kecilan, mulai dari menjadi *reseller* hingga berjualan, seperti menjual baju, masker, minuman, hingga makanan. Makanan merupakan kebutuhan untuk setiap orang, bahkan bisa dikatakan keinginan, karena tak jarang kita ingin mencoba makanan-makanan baru.

Makanan yang akan kami coba gunakan untuk memulai berwirausaha adalah *banana roll* atau pisang gulung (Pisgul). Pisgul merupakan makanan

camilan atau selingan yang berasal dari olahan pisang yang dibalut dengan kulit lumpia dan diberi *topping* di atasnya agar terlihat menarik. Kami menggunakan pisang karena pisang merupakan buah yang terbelah mudah untuk didapat dan harganya cukup ekonomis. Selain itu, pisang juga merupakan buah yang mengandung banyak manfaat mulai dari vitamin, mineral dan juga antioksidan yang baik untuk tubuh. Kami mengambil olahan pisang untuk memulai berwirausaha karena pisang pun adalah buah yang cukup digemari oleh kalangan usia, mulai anak-anak hingga orang tua.

## METODE DAN BAHAN

### Metode

Metode yang digunakan pada pelaksanaan program kewirausahaan pisang gulung (pisgul) ini meliputi persiapan, riset pasar, formulasi produk, dan strategi pemasaran (Wulandari dan Zubaidah, 2016). Metode ini digunakan supaya konsep usaha dari pisgul ini lebih siap untuk bersaing dengan produk camilan lainnya.

### Bahan

Bahan yang digunakan untuk membuat produk pisang gulung terbagi menjadi dua bahan, yaitu bahan utama dan *topping*. Bahan utama yang

digunakan untuk membuat produk pisang gulung adalah pisang, kulit lumpia, tepung terigu, air, dan minyak untuk menggoreng. Selanjutnya, bahan yang digunakan untuk *topping* ada gula halus, minuman instan bubuk berbagai rasa, meses, dan susu kental manis rasa coklat.

### **Cara Pembuatan Pisang Gulung**

#### **❖ Membuat pisang gulung**

1. Siapkan pisang, belah menjadi 4 bagian. Kemudian sisihkan.
2. Buat adonan lem dari tepung terigu ditambahkan dengan air secukupnya. Sisihkan terlebih dahulu.
3. Ambil 1 irisan pisang dan letakkan di kulit lumpia.
4. Gulung sampai ujung, rekatkan, dan lem dengan adonan lem tadi.
5. Panaskan minyak.
6. Goreng pisang gulung dengan api sedang.
7. Tiriskan terlebih dahulu.
8. Masukkan ke dalam wadah, lalu hiasi dengan memberi topping.

#### **❖ Membuat *topping***

1. Siapkan gelas, sendok, plastik segitiga, minuman instan bubuk berbagai rasa, dan gula halus.

2. Tuang minuman instan bubuk ke dalam gelas dan tambahkan gula halus.
3. Aduk-aduk hingga tercampur semuanya, lalu tuang air.
4. Aduk lagi hingga gula dan minuman instan bubuk bersatu dan tekstur sesuai yang diinginkan.
5. Masukkan campuran tersebut ke dalam plastik segitiga.
6. *Topping* siap dipakai

### **Analisa Data**

Analisa data dilakukan dengan cara deskriptif kemudian data diolah dan dianalisis secara tabulasi dan grafik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Usaha**

Pisangku merupakan nama yang dipakai untuk merk dagang (wirausaha) yang kami buat. Pisangku sendiri memiliki visi “Membuat masyarakat menyukai buah-buahan dan olahannya” dan misi sebagai berikut: 1). Meningkatkan kecintaan terhadap buah-buahan lokal, 2). Berinovasi dengan menjadikan buah sebagai camilan yang sehat, 3). Menjunjung tinggi kualitas pelayanan untuk mendapatkan kepuasan konsumen.

Pisang Gulung (Pisgul) adalah pisang yang dibalut dengan kulit lumpia

dalam bentuk gulungan. Produk ini merupakan salah satu produk yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dari buah pisang sendiri dan menjadi jajanan yang cocok untuk dikonsumsi di segala kalangan masyarakat. Produksi pembuatan pispul relatif murah dan terjangkau serta mudah didapat, selain itu pispul juga cocok untuk dijadikan sebagai oleh - oleh untuk berkunjung ke rumah saudara ataupun acara - acara tertentu seperti arisan keluarga dan lainnya. Alasan kami untuk memilih produksi pispul ini adalah karena banyaknya masyarakat saat ini membutuhkan makanan selingan penganjal lapar sebelum waktu makan tiba sehingga dapat menambah energi dalam beraktivitas. Pispul yang kami buat ini diolah dengan cara menggulung pisang dengan kulit lumpia, dan setelah digoreng ditambahkan *topping* lalu pispul yang sudah jadi dimasukkan ke dalam kemasan mika.

### **Strategi Pasar**

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial di mana individu dan kelompok akan mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan, dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. Tujuan dari pemasaran ini adalah untuk lebih mengenal dan

memahami konsumen sehingga produk pisang gulung akan cocok dengan masyarakat dan selanjutnya dapat terjual dengan sendirinya. Banana Roll yang kaya akan karbohidrat dapat menyediakan energi untuk penganjal perut dan memiliki cita rasa manis yang cocok untuk dijadikan makanan penutup, maka dari itu banana roll ditargetkan kepada seluruh masyarakat dari anak - anak hingga dewasa. Strategi kami dalam usaha banana roll adalah dengan berbagai cara yaitu melakukan promosi dari mulut ke mulut diawali dari promosi di wilayah rumah kami, memasang iklan di media sosial seperti WhatsApp, Instagram, serta media sosial lainnya, dan kami juga menjual nilai keunikan produk banana roll dengan menonjolkan kekhasan yang ada pada produk banana roll ini (dari segi rasa, bentuk dan harga yang disesuaikan). Produk ini dimungkinkan bisa bersaing dengan produk - produk lain yang biasa di masyarakat beli di outlet - outlet tertentu.

### **Analisis SWOT**

SWOT merupakan nama singkat dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats* (Nggini, 2019). Analisis dilakukan untuk melihat faktor internal dan eksternal dalam mengevaluasi sebuah bisnis yang sedang berjalan, faktor internal dalam

sebuah analisis terdapat kekuatan serta kelemahan, sedangkan pada faktor eksternal terdapat sebuah kesempatan dan ancaman. *Strength* atau kekuatan mengartikan keunggulan yang dimiliki sebuah usaha untuk mencapai tujuan. *Weaknesses* atau kelemahan mengartikan adanya batasan pada faktor internal dalam pencapaian tujuan usaha. *Opportunity* atau kesempatan mengartikan adanya faktor eksternal yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan. Sedangkan *Threats* atau ancaman mengartikan faktor saat ini yang dapat menantang kinerja sebuah bisnis (Shaferi dan Nawarini, 2017).

Analisis SWOT pada usaha *Banana Roll* meliputi:

#### 1. **Strength (Kekuatan)**

Banana Roll ini memiliki varian topping yang dapat dipilih oleh konsumen, bahan baku pisang mudah didapat, cocok sebagai cemilan untuk pengganjal lapar, harga yang dijual cukup murah dan terjangkau.

#### 2. **Weakness (Kelemahan)**

Bahan baku yang terbuat dari pisang mudah busuk, produk mudah ditiru karena mudah dibuatnya, tidak cocok bagi

konsumen yang tidak menyukai pisang.

#### 3. **Opportunity (Kesempatan)**

Akan banyak diminati konsumen terutama anak - anak, kebiasaan para konsumen yang mencari camilan yang bergizi, murah dan enak, produk sejenis banana roll masih sangat jarang di sekitar rumah sehingga akan menimbulkan rasa penasaran untuk yang belum mencobanya.

#### 4. **Threat (Ancaman)**

Semakin banyak orang yang ingin berwirausaha secara sederhana sehingga memungkinkan munculnya pesaing akan semakin banyak.

#### **Proses Produksi**

Produksi dalam bisnis ini masuk ke dalam kategori produksi primer. Hal ini dikarenakan bahan baku utama dari bisnis ini, yaitu berupa pisang yang merupakan hasil alam (bisa dibeli langsung dari petani atau di pasar). Proses produksi dalam bisnis juga masuk ke dalam kategori produksi jangka pendek. Hal ini ditandai dengan proses produksi pisang gulung yang cepat dan bisa langsung diberikan kepada konsumen.

#### **Modal atau Pemasukan**

Menurut Sari (2009), modal usaha dapat diartikan sebagai dana

yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari. Modal awal yang kami pakai untuk membuat pisang gulung adalah Rp. 800.000,00 dan digunakan untuk membeli bahan-bahan yang akan dibuat menjadi produk pisang gulung.

### Penentuan Harga Jual

Menentukan harga pokok penjualan dapat menjadikan patokan untuk menentukan harga jual dan mengetahui laba yang akan didapatkan. Harga jual adalah total dari

keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga dari suatu barang yang dijual. Harga jual yang lebih besar dari harga pokok penjualan dapat memperoleh laba, dan jika harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh kerugian. Laba secara umum dapat dikatakan sebagai selisih dari pendapatan diatas biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Simamora (2000), laba adalah selisih dari pendapatan dan keuntungan penjualan setelah dikurangi dengan biaya beban dan kerugian.

Harga pokok penjualan pisang gulung :

	Bahan	Jumlah	Harga
Bahan Utama	Kulit Lumpia	4 bks	Rp. 40.000
	Pisang	1 kg	Rp. 25.000
	Minyak	1/2 ltr	Rp. 11.000
	Tepung Terigu	1/2 kg	Rp. 5.000
	Air	1/4 galon	Rp. 5.000
Topping	Gula Halus	1/2 kg	Rp. 7.500
	Minuman Instan Bubuk	5 bks	Rp. 7.500
	Meises	1/4 kg	Rp. 10.000
	Kental Manis Coklat	1 kaleng	Rp. 12.000
Peralatan	Mika	50 pcs	Rp. 8.000
	Gas LPG		Rp. 15.000
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>Rp. 146.000</b>

Bahan di atas menghasilkan pisang gulung sebanyak 50 pcs, sehingga harga jual untuk 1 pcs pisang gulung adalah: Rp. 146.000 : 50 = Rp. 2.920.

Maka, harga jual untuk pisang gulung ini adalah 10.000/3 pcs.

### KESIMPULAN

Pisang gulung merupakan produk yang dibuat untuk memulai

usaha dari “Pisangku”. Usaha ini memiliki peluang yang cukup besar karena produk lain yang sejenis yang dijual. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kewirausahaan pisang gulung meliputi persiapan, riset pasar, formulasi produk dan strategi pemasaran. Dalam usaha yang dijalani ini, penulis menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) yang digunakan untuk mengetahui kondisi dari faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi jalannya usaha.

Organik Dengan Evaluasi Analisa SWOT. *JP FEB Unsoed*.

Simamora, H. (2000). *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari Juliasti. (2009). *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*. Jakarta: PT Persero

#### DAFTAR PUSTAKA

Nggini, Y. H. (2019). Analisis Swot (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.

Rizky ,R. N dan Mavianti. (2019). Keripik Kelapa : Peluang Usaha Baru di Dusun 3 Tanjung Anom, Deli Serdang. *PUSKIBII (Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

Shaferi, I. dan Nawarini, A. T. (2017). Strategi Wirausaha Makanan